PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Jawa Pos Hari: Senin Tanggal: 25 Maret 2019 Halaman: 17

Lansia Butuh Lima Menit di Bilik Suara

JOGJA – Pemilih usia lanjut dan difabel perlu mendapat perhatian khusus saat menyalurkan hak pilih. Catatan waktu yang diperlukan untuk mencoblos relatif lama. Rata-rata menghabiskan waktu lima hingga enam menit.

Fakta itu terlihat saat simulasi di TPS 21 Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton. Kendala terjadi saat mencari calon pilihan. Beberapa pemilih lansia juga kesulitan melipat kertas suara menjadi ukuran semula.

"Lansia terkadang berpatokan foto. Sedangkan di surat suara yang ada foto hanya presiden dan DPD. Kalau untuk yang lain (DPR dan DPRD), diperlukan waktu ekstra karena mencari satu per satu," kata Koordinator Divisi Pengawasan Humas dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu Kota Jogja Noor Harsya A.S. saat memantau kemarin (24/3).

Dia juga mencatat adanya beberapa pemilih lansia yang kebingungan. Terbukti ada seorang pemilih yang tidak memilih sama sekali. Padahal, simulasi tersebut berlaku layaknya pemilu secara nyata. Tentunya ini menjadi catatan, terlebih untuk penyaluran hak pilih.

Suwardi, 65, mengatakan tidak mengalami kendala berarti. Meski memerlukan waktu cukup lama, dia bisa merampungkan tahapan pencoblosan. Untuk memudahkan, dia meminta pendampingan.

Selain itu, Suwardi mendapat *template* dari panitia pemungutan suara (PPS). Alat bantu tersebut berupa lingkaran penanda untuk setiap klasifikasi surat suara. Itu memudahkan dia dalam menyalurkan hak pilih.

"Butuh waktu lama, terutama untuk melipat. Tapi, untuk proses, tidak ada masalah. Meski terbatas, masih bisa diraba. Ada pelatnya juga tadi. Jadi sangat membantu. Tinggal dipaskan dengan surat suaranya," kata pria yang memiliki keterbatasan penglihatan itu.

Ketua KPU Kota Jogja Hidayat Widodo memastikan simulasi mirip dengan pelaksanaan pemilu. Hanya, durasi dibatasi hingga pukul 11.00. Sebab, hanya 100 warga yang terlibat dalam simulasi di TPS 21 Kadipaten Kraton tersebut.

"Inilah pentingnya peran petugas pemandu, terutama dari keluarga. PPS harus bisa me-*manage* waktu agar tidak terlalu lama. Tapi, juga tetap memfasilitasi. Evaluasi simulasi akan masuk bimtek untuk acuan seluruh PPS," jelasnya. **(dwi/c4/sep)**

DWI AGUSTI/JAWA POS RADAR JOGJA

LEBIH LAMA: Suwardi, 65, menyalurkan hak pilih dalam simulasi Pemilu 2019 di TPS 21 Kadipaten Kraton, Kota Jogja, kemarin (24/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005